

**KAJIAN FAKTOR YANG MENGHAMBAT PELAKSANAAN BANTUAN
STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS)
DI KABUPATEN PASAMAN**

TESIS



**KHAIRUL AMRI
NPM. 2010018312023**

Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik Sipil

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2023

LEMBARAN PERSETUJUAN

**KAJIAN FAKTOR YANG MENGHAMBAT PELAKSANAAN
BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS)
DI KABUPATEN PASAMAN**

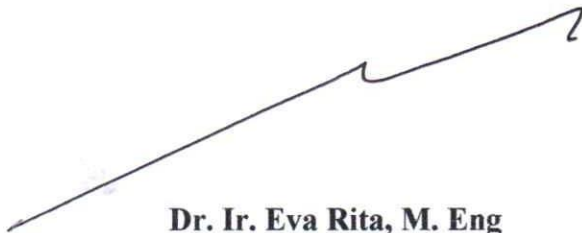
OLEH :

**KHAIRUL AMRI
NPM. 2010018312023**

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
TANGGAL 12 JULI 2023**

Mengetahui :

Pembimbing I,



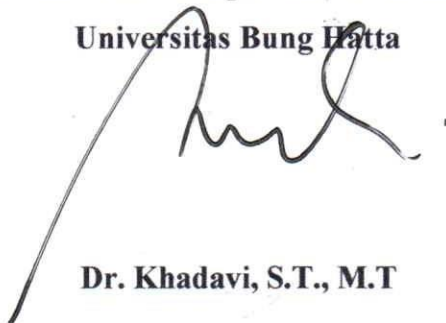
Dr. Ir. Eva Rita, M. Eng

Pembimbing II,



Dr. Wahyudi P. Utama, BQS, M.T

**Program Studi Magister Teknik Sipil
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta**



Dr. Khadavi, S.T., M.T

LEMBARAN PENGESAHAN

KAJIAN FAKTOR YANG MENGHAMBAT PELAKSANAAN BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS) DI KABUPATEN PASAMAN

OLEH :

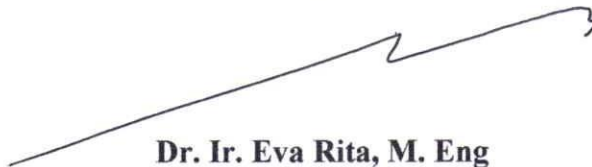
KHAIRUL AMRI
NPM. 2010018312023

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

TANGGAL 12 Juli 2023

Tim Penguji :

Ketua,



Dr. Ir. Eva Rita, M. Eng

Sekretaris,



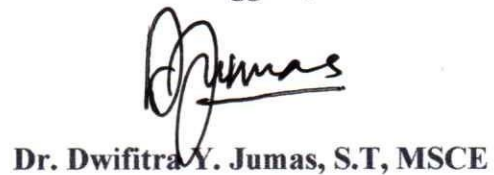
Dr. Wahyudi P. Utama, BQS, M.T

Anggota,



Dr. Rini Mulyani, S.T, M.Sc (Eng)

Anggota,



Dr. Dwifitra Y. Jumas, S.T, MSCE

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Teknik pada tanggal 12 Juli 2023

Dekan,



Prof. Dr. Ir. Nasfrizal Carlo., M.Sc., IPM

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KHAIRUL AMRI

NPM : 2010018312023

Program Studi: Teknik Sipil

Menyatakan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul : **“KAJIAN FAKTOR YANG MENGHAMBAT PELAKSANAAN BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS) DI KABUPATEN PASAMAN”** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Jurusan Manajemen Aset Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Sejauh ini yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari tidak sesuai dengan pernyataan diatas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Padang, 12 Juli 2023
Saya yang menyatakan,

KHAIRUL AMRI
2010018312023

ABSTRAK

Perumahan Swadaya adalah rumah atau perumahan yang dibangun atas prakarsa dan upaya masyarakat, baik secara sendiri atau kelompok, yang meliputi perbaikan, pemugaran/perluasan atau pembangunan rumah baru beserta lingkungan. Konsep perumahan sawadaya lebih menekankan pada peningkatan pembangunan dan pengelolaan secara mandiri dan berkelanjutan. Tujuan penelitian yaitu untuk Mengidentifikasi faktor-faktor, menentukan faktor dominan yang menghambat pelaksanaan program dan menentukan strategi penanganan dalam upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kabupaten Pasaman. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian secara kuantitatif yaitu dengan menyebar kusioner kepada para responden. Hasil penelitian yang dilakukan terdapat 4 faktor yang menghambat pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kabupaten Pasaman yaitu faktor sumber daya manusia, faktor dana, faktor komunikasi dan lingkungan, dan faktor ketidakpatuhan dari penerima bantuan.

Kata Kunci : Perumahan Swadaya, faktor-faktor, program

ABSTRACT

Self help housing is a house or housing built on the initiative and efforts of the community, either individually or in groups, which includes repairs, restoration/expansion or construction of new houses and their environment. The concept of self help housing places more emphasis on increasing development and management independently and sustainably. Objective study that is for identify factors, determining factor dominant which hinder implementation program and determine strategy handling in effort overcome obstacle in implementation help stimulant housing area self subsistent in regency passover. Method research used that is method study in a manner quantitative that is with spread questionnaire to para respondent. Results research conducted there is 4 inhibiting factor implementation Help program Stimulant Housing area Self subsistent (BSPS) in Regency Passover that is factor source Power human factor funds, factor communication and environment, and factor disobedient from recipient help.

Keywords : Housing area Self help, factors, programs

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyusun tesis ini dengan judul “Kajian Faktor Yang Menghambat Pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Kabupaten Pasaman”. Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat yang harus diajukan oleh setiap mahasiswa Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta yang akan menyelesaikan Pendidikan Pasca Sarjana (Strata-2).

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses penyusunan tesis ini. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. **Prof. Dr. Ir. Nasfrizal Carlo, M.Sc** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta dan selaku Dosen Pembimbing I.
2. **Dr. Khadavi, S.T., M.T** selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta.
3. **Dr. Ir. Eva Rita, M. Eng** selaku Dosen Pembimbing I.
4. **Dr. Wahyudi P. Utama, BQS, M.T** selaku Dosen Pembimbing II.
5. Seluruh dosen pengampu, staf, dan karyawan Jurusan Magister Teknik Sipil Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua, istri, anak-anak, dan keluarga kami yang telah memberikan semangat dan doanya.

7. Rekan-rekan angkatan XX Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta.
8. Dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami berharap adanya saran dan kritik yang dapat memberikan bekal bagi kami untuk melangkah ke dunia konstruksi selanjutnya. Akhirnya kami berharap, semoga tesis ini dapat diterima sebagai bahan yang bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya

Padang, 12 Juli 2023

KHAIRUL AMRI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB. I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Permasalahan.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Batasan Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
BAB. II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya	8
2.1.1. Pengertian Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya	8
2.1.2. Dasar Hukum Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya.....	9
2.1.3. Prinsip Pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya	9
2.1.4. Kriteria Penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya.....	10
2.1.5. Pelaksana Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya	111
2.2. Sistem Penyelenggaraan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya.....	166
2.2.1. Persiapan.....	17
2.2.2. Pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya	18
2.3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya	24
2.4. Strategi Yang Digunakan	31
BAB. III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Pendahuluan	33
3.2. Pendekatan penelitian.....	33
3.3. Tahapan Penelitian	34
3.4. Populasi dan sampel/ Responden	36

3.5. Pengumpulan Data Dan Instrumen Yang Digunakan	38
3.6. Pengolahan Data Dan Analisis Data	40
3.6.1. Analisis Data Tujuan Pertama	42
3.6.2. Analisis Analisa Data Tujuan Kedua.....	44
3.6.3. Analisis Analisa Data Tujuan Ketiga	46
BAB. IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Pendahuluan	47
4.2. Profil Responden	47
4.3. Pengembalian Kuesioner	49
4.4. Faktor-Faktor Yang Menghambat Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)	49
4.4.1. Uji Asumsi	49
4.4.2. Uji Validitas Variabel	50
4.4.3. Uji Reliabilitas	51
4.5. Faktor Dominan Yang Menghambat Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Kabupaten Pasaman.....	52
4.5.1. Measure Of Sampling Aduquaecy (MSA)	53
4.5.2. Communalities	54
4.5.3. Analisis Faktor.....	56
4.5.3.1. Menerangkan Nilai Variance (Total Variance Explained)	56
4.5.3.2. Analisis Rotasi Matrik	57
4.6. Faktor Dominan	60
4.5. Tujuan 3.....	61
4.6. Pembahasan	67
BAB. V HASIL DAN PEMBAHASAN	72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Faktor Penghambat Pelaksanaan Pogram BSPS	28
Tabel 2.2	Variabel dari Faktor Penghambat Pelaksanaan Program BSPS	29
Tabel 3.1	Jumlah Responden Penelitian.....	37
Tabel 3.2	Faktor Dan Variabel Yang Menghambat Pelaksanaan.....	38
Tabel 3.3	Nilai Cronbach's Alpha.....	42
Tabel 3.4	Pakar Penelitian	46
Tabel 4.1	Profil Responden	47
Tabel 4.2	Hasil Penyebaran Kuesioner.....	49
Tabel 4.3	KMO and Bartlett's Test.....	50
Tabel 4.4	Uji Validitas.....	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.6	Item-Total Statistics.....	52
Tabel 4.7	Rekapitulasi Nilai Measure Of Sampling Adequaecy (MSA)	53
Tabel 4.8	Rekapitulasi Nilai Measure Of Sampling Adequaecy (MSA) Uji Kedua.....	54
Tabel 4.9	Communalities.....	55
Tabel 4.10	Total Variance Explained	56
Tabel 4.11	Rotated Component Matrixa	57
Tabel 4.12	Pengelompokkan Faktor Baru	58
Tabel 4.13	Nama Kelompok Faktor Baru	59
Tabel 4.14	Rotation Sum of Squred Loadings	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2	Skema Penyelenggaraan BSPS.....	16
Gambar 3.1	Tahapan penelitian Kuantitatif	36
Gambar 4.1	Wawancara dengan Pakar.1.....	62
Gambar 4.2	Wawancara dengan Pakar.2.....	63
Gambar 3.1	Wawancara dengan Pakar.3.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian.....	77
Lampiran 2.	Uji Validitas (X1).....	83
Lampiran 3.	Uji Validitas (X2).....	84
Lampiran 4.	Uji Validitas (X3).....	85
Lampiran 5.	Uji Validitas (X4).....	86
Lampiran 6.	Uji Reabilitas.....	86
Lampiran 7.	Uji Analisis Faktor.....	90

BAB.I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu hak dasar yang tertera pada Pasal 28 H ayat 1 Amandemen UUD 1945 yang fundamental bagi setiap orang untuk bertahan hidup dan menikmati kehidupan yang bermartabat, damai, aman dan nyaman yaitu mendapatkan perumahan dan permukiman yang layak. Karena setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan bathin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan minimal bahwa rumah adalah salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka peningkatan dan pemerataan kesejahteraan Rakyat. Undang-Undang nomor 01 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman menyebutkan bahwa rumah adalah bangunan gedung yang berpungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta asset bagi pemiliknya.

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat maka pemerintah mencanangkan program pembangunan perumahan permukiman yaitu berupa Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Dalam peraturan menteri Negara Perumahan Rakyat (PERMENPERA) nomor 14 Tahun 2011 tentang pedoman pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Sawadaya bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah, Perumahan Swadaya adalah rumah atau perumahan yang dibangun atas prakarsa dan upaya masyarakat, baik secara sendiri atau kelompok, yang meliputi perbaikan, pemugaran/perluasan atau pembangunan rumah baru beserta lingkungan. Konsep perumahan sawadaya lebih menekankan

pada peningkatan pembangunan dan pengelolaan secara mandiri dan berkelanjutan.

Kebutuhan dasar manusia, yang juga mempunyai peran yang sangat strategis sebagai pusat pendidikan keluarga, persemaian budaya, dan peningkatan kulaitas generasi mendatang, serta merupakan dalam rangka membentuk jati diri. Namun sayangnya hak dasar rakyat tersebut pada saat ini masih belum sepenuhnya terpenuhi, salah satu penyebabnya adalah adanya kesenjangan pemenuhan kebutuhan perumahan (*Backlog*). (Zulkarnain, 2016).

Salah satu program yang hampir merata di seluruh Kabupaten/Kota yang diluncurkan oleh Pemerintah Pusat untuk mengatasi backlog dan RTLH yaitu Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Pada tahun 2020 program bantuan stimulan perumahan swadaya dilaksanakan di 420 Kabupaten/Kota. Jenis dari kegiatan ini peningkatan kualitas rumah swadaya dan pembangunan baru rumah swadaya. Persyaratan kegiatan peningkatan kualitas rumah swadaya antara lain untuk memperbaiki rumah yang tidak layak huni menjadi layak huni dengan memenuhi persyaratan keselamatan bangunan kesehatan penghuni dan kecukupan minimum luas bangunan serta penerima bantuan stimulan perumahan swadaya yang memiliki dan menempati satu-satunya rumah dengan kondisi tidak layak huni. Sedangkan persyaratan kegiatan pembangunan baru rumah swadaya yaitu pembangunan rumah baru pengganti rumah rusak total dan pembangunan rumah baru di atas kavling tanah matang.

Besaran nilai bantuan stimulan perumahan swadaya Tahun 2020 bagi masyarakat berpenghasilan rendah ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan kisaran peningkatan kualitas rumah swadaya sebesar

Rp.17.500.000,-/unit dan pembangunan baru rumah swadaya sebesar Rp.35.000.000,-/unit. Untuk besaran bantuan stimulan pada tahun 2021 berjumlah Rp.20.000.000 (dua puluh juta) dimana untuk bahan material sebesar Rp.17.500.000 (tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah) dan upah tukang sebesar Rp. 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah) dengan cara pembayaran dua tahap.

Pelaksanaan program BSPS harus dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan agar dapat mencapai tujuan dari kebijakan dan sebagai hasilnya mampu menjawab permasalahan kebutuhan perumahan yang layak huni. Manusia merupakan sumberdaya yang pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan implementasi kebijakan. Jika para aktor memiliki responsibilitas dan komitmen untuk melaksanakan kebijakan maka dapat dipastikan bahwa kebijakan tersebut akan berhasil sesuai apa yang diharapkan oleh isi kebijakan. Selain sumberdaya manusia, juga dibutuhkan sumberdaya yang lain, seperti besarnya dukungan alokasi dana atau perangsang (*incentive*) untuk biaya peningkatan kualitas rumah (Zulkarnain, 2016).

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya ini merupakan program Nasional, yang salah satunya daerah yang dialokasikan dana melalui Pemerintah Pusat yang dilaksanakan di Kabupaten Pasaman dengan mengajukan proposal melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengusulkan Data Rumah Tidak Layak Huni yang ditetapkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Pasaman.

Penerima Bantuan Stimulant Perumahan Swadaya yang disalurkan pada Tahun Anggaran 2020 dengan kegiatan NAHP 280 Unit Rumah, Reguler 400 unit

rumah dan DAK 86 unit rumah, jumlah total rumah swadaya sebanyak 766 unit rumah yang tersebar di 9 Kecamatan dan 18 Nagari yang ada di Kabupaten Pasaman berdasarkan usulan dan Verifikasi yang dilakukan oleh Tim teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, dari hasil evaluasi pelaksanaan program tersebut mengalami hambatan dilapangan. Dari 18 Nagari yang dibantu maka yang mengalami hambatan dalam penyelesaian pekerjaannya yaitu Nagari Cubadak 40 Unit, Nagari Simpang Tonang 40 Unit dan Nagari Sontang Cubadak 4 Unit. Dengan total ada 84 unit rumah.

Di Kecamatan Dua Koto dan Kecamatan Padang gelugur terjadi permasalahan dalam pelaksanaan penyelesaian Pekerjaan fisik bantuan rumah tidak layak huni terdapat di tiga lokasi penerima bantuan (nagari cubadak, Simpang Tonang} untuk Kecamatan Padang Gelugur terdapat pada Nagari Sontang Cubadak. Di Tiga lokasi ini mengalami keterlambatan Penyelesaian Bantuan Rumah Tidak Layak Huni dengan program Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya {PKRS) yang seharusnya selesai 6 bulan sesuai dengan pelaksanaan dilapangan yang mana pekerjaan ini diawasi oleh Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) dikoordinir oleh Koordinator Fasilitator (KORFAS), akan tetapi pelaksanaannya melebihi dari jadwal atau time scedule dalam hal penyelesaian pekerjaan yang ditentukan oleh Satker atau PPK penyediaan perumahan swadaya Sumatera III di Provinsi Sumatera Barat, Selain keterlambatan penyelesaian pekerjaan, terdapat juga faktor lainnya seperti: pendistribusian bahan material, curah hujan, tukang, dan kearifan lokal.

Menurut penelitian Isabela (2017) hambatan yang muncul dalam pelaksanaan program BSPS yaitu terjadi didalam mekanisme persyaratan

mendapatkan bantuan rumah stimulan, kurangnya sumber daya manusia dalam pembangunan rumah dikarenakan mayoritas masyarakat di desa sebagian besar berprofesi sebagai petani karet dan sawit, dan terlambatnya turunnya dana bantuan ke dua yang disebabkan keterlambatan pada pembangunan tahap pertama.

Dari uraian permasalahan diatas perlu dilakukan penelitian tentang “Kajian Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kabupaten Pasaman”.

1.2 Rumusan Permasalahan

Dari kondisi yang ditemui dirumuskan masalah yaitu :

1. Faktor Apakah yang menghambat pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kabupaten Pasaman?
2. Faktor Apakah dominan yang menghambat pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kabupaten Pasaman?
3. Apakah upaya strategi penanganan dalam upaya mengatasi kendala / masalah dalam pelaksanaan bantuan stimulant perumahan swadaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kabupaten Pasaman.
2. Menentukan faktor dominan yang menghambat pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kabupaten Pasaman.
3. Menentukan strategi penanganan dalam upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya.

1.4 Batasan Penelitian

Agar Penelitian ini tidak melebar perlu untuk membatasi objek study dan menentukan langkah – langkah yang sistematis yang akan dilakukan, batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian pada Daerah Kabupaten Pasaman.
2. Kondisi yang diamati adalah pelaksana dan penerima bantuan stimulan perumahan swadaya yang terhambat.
3. Yang akan diteliti adalah program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya tahun 2020 yaitu kecamatan Dua Koto dan kecamatan padang gelugur sebanyak 86 unit rumah terdiri dari Nagari Cubadak 40 Unit, Nagari Simpang Tonang 40 Unit dan Nagari Sontang Cubadak 6 Unit.
4. Yang akan diteliti hanya tahun 2020 karena pada tahun tersebut banyaknya kegiatan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang mengalami keterlambatan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan ini terdiri dari beberapa Bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah, diuraikan mengenai teori yang akan mendukung penelitian, sehingga dari teori yang

dikemukakan, pertanyaan penelitian yang diangkat dapat terjawab walaupun masih bersifat teoritis.

BAB III METODA PENELITIAN

Terdiri dari metode yang digunakan, populasi dan penentuan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, serta operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang kajian faktor yang menghambat pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kabupaten Pasaman.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya.